

PELATIHAN RAGAM AKTIVITAS MELUKIS YANG MENYENANGKAN BERSAMA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN NURUL HIDAYAH

Cepi Ramdani¹, Jaelani Husni², Siti Ainun³

^{1,2,3}STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

Email:

¹cepiramdani@albadar.ac.id, ²jhusni@albadar.ac.id, ³dede.ainun311220@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dikarenakan sekolah tempat pengabdian ini berlangsung anak cenderung merasa bosan ketika aktivitas mewarnai yang kurang bervariasi. Bahkan tidak sedikit anak yang tidak ingin mewarnai karena kurangnya ragam aktivitas menggambar yang menyenangkan bersama anak. Pengabdian kepada masyarakat ini mengenalkan kepada sekolah terkait ragam aktivitas melukis yang menyenangkan bersama anak, diantaranya melukis dengan media cat dan sedotan, serta melukis dengan media cat dan benang. Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan demonstrasi kemudian dilakukan praktek secara langsung. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini baik anak, guru, dan juga orang tua sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Anak merasa senang serta gembira karena anak dapat mengeksplorasi imajinasinya melalui aktivitas melukis ini. Selain itu anak sangat tertarik karena anak baru pertama kali melakukan aktivitas melukis dengan media cat dan sedotan serta can dengan benang. Sebagai refleksi guru serta orang tua harus lebih kreatif dalam membuat ragam aktivitas di sekolah maupun dirumah, karena anak sangat tertarik dengan hal-hal yang baru.

Kata Kunci: Melukis, anak usia dini, menyenangkan.

Abstract

This community service is carried out because, in the school where this service takes place, children tend to feel bored when coloring activities are less varied. Not a few children don't want to color because of the lack of a variety of fun drawing activities with children. This community service introduces schools to a variety of fun painting activities with children, including painting using paint and straws, and painting using paint and thread. The method used in this study is to use demonstrations and then practice directly. As for the results of this community service, both children, teachers, and parents were very enthusiastic about participating in this activity. Children feel happy and excited because children can explore their imagination through this painting activity. In addition, the children were very interested because this was the first time they had done a painting

activity using paint and straws, and cans with thread. As a reflection, teachers and parents must be more creative in making various activities at school or home, because children are very interested in new things.

Keywords: *Painting, early childhood, fun.*

PENDAHULUAN

Anak merupakan sebuah anugerah yang diberikan oleh Tuhan YME. Anak juga merupakan penerus bangsa yang harus dioptimalkan tumbuh kembangnya agar menjadi individu yang memiliki jiwa serta raga yang kuat terutama menjadikan anak yang tangguh, cerdas, kreatif dan berakhlak mulia (Sukatin & Al-Faruq, 2021; Bahrum dkk, 2023). Dalam konteks pengabdian ini yang menjadi fokus dalam aspek pengembangan anak usia dini yaitu perkembangan motorik halus serta motorik kasar anak usia dini dalam kegiatan aktivitas seni yang dilakukan dengan kreatif tanpa membosankan bagi anak. Perkembangan motorik yang dimaksudkan ini merupakan pengendalian jasmaniah anak melalui berbagai kegiatan yang melibatkan syaraf, otot syaraf yang harus terkoordinasi.

Pada fase perkembangan ini anak akan mengalami fase perkembangan yang sangat cepat. Karena anak usia dini merupakan masa yang paling efektif dalam menstimulasi tumbuh kembang yang akan bermanfaat bagi dewasanya kelak (Alifni dkk, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam menstimulasi agar anak dapat teroptimalkan perkembangannya salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui aktivitas melukis bersama anak.

Pembelajaran bagi anak usia dini sangat berkaitan erat dengan aktivitas bermain anak. Sebab, dunia anak merupakan dunia bermain segala aktivitas harus selalu terintegrasi melalui bermain (Basyiroh dkk, 2023; Ramdani dkk 2023; 2023). Alasan anak sangat menyukai bermain karena aktivitas bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak. Melalui aktivitas yang menyenangkan tersebut anak akan selalu merasa nyaman dan antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan yang akan anak lakukan. Salah satunya yaitu melakukan aktivitas melukis yang menyenangkan bersama anak (Ramdani & Zaman, 2022). Agar anak dapat nyaman dan antusias dalam melakukan aktivitas tersebut.

Aktivitas melukis harus difasilitasi sebaik mungkin, karena akan bermanfaat bagi pengembangan motorik halus anak karena melibatkan berbagai koordinasi mata dan syaraf anak (Mardiana dkk, 2017). Koordinasi kedua hal tersebut sangat esensial karena akan bermanfaat bagi keterampilan seni, serta menulis awal anak (Basyiroh dkk, 2023). Pada saat melakukan aktivitas melukis ini, sebagai guru harus paham bagaimana cara mengatur kegiatan melukis anak dengan menyediakan berbagai alat dan bahan yang bervariasi agar anak tidak bosan dan kegiatan berjalan lancar dan menyenangkan.

Selain itu kasus yang sering terjadi dilapangan yaitu permasalahan terbatasnya upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kreativitas anak. Karena orang tua tidak memfasilitasi ataupun tidak mengetahui bagaimana cara mengembangkan kreativitas anak usia dini. Kreatifitas pada anak dapat dioptimalkan melalui anak melakukan berbagai aktivitas seperti menggambar, memegang, membentuk berdasarkan pengalamannya sendiri (Kurnia, 2015; Ukar dkk, 2021; Dini, 2022). Kreatifitas itu sendiri akan terlatih

melalui kegiatan melukis. Sebab, selain melatih motorik anak aktivitas melukis dapat membantu anak dalam mengembangkan kreativitasnya.

Melukis merupakan aktivitas yang menarik dan menjadi bagian esensial dalam kurikulum anak usia dini. Anak akan senang sekali dalam mencampurkan warna cat satu dengan lainnya. Hal ini akan membantu anak dalam melatih kemampuan estetika mereka kelak. Selain itu melalui kegiatan ini anak dapat melatih keterampilan, kerapian dan kesabaran serta mengekspresikan keinginannya untuk memberi atau membuat warna pada objek gambar menggunakan pewarna dan alat yang digunakan untuk melukis misalnya, menggunakan kuas Setiana dkk, 2023).

Berdasarkan kasus di lapangan tempat pengabdian ini dilakukan, tak sedikit anak yang merasa bosan dengan aktivitas menggambar yang hanya seperti itu saja dari tiap minggu terus diulang. Alhasil, anak menjadi bosan. Bahkan tak sedikit anak yang tidak mau menggambar malah asyik bermain bersama temannya. Maka dari itu, dari pengabdian ini peneliti menawarkan sekaligus menguji cobakan kegiatan melukis bersama anak dengan variasi kegiatan yang berbeda serta dengan alat dan bahan yang akan menarik perhatian anak. Karena melihat banyak sekali manfaat dari aktivitas melukis ini dari mulai melatih motorik, kognitif, kreatifitas dan imajinasi anak. Rasanya perlu ada upaya dalam membenahi kejenuhan anak ini melalui ragam aktivitas melukis yang menyenangkan bagi anak.

Maka dari itu, peneliti akan melakukan pelatihan sekaligus praktek bersama anak yaitu tentang ragam aktivitas melukis yang menyenangkan bersama anak. Yang sasarannya yaitu anak, orang tua dan juga guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini yang dilakukan di Nurul Hidayah metode yang akan digunakan yaitu melakukan demonstrasi dan juga praktik secara langsung. Hal tersebut bertujuan agar seluruh peserta baik anak, orang tua dan juga guru dapat memperhatikan terlebih dahulu langkah demi langkah yang harus dipersiapkan dalam merancang kegiatan aktivitas melukis yang menyenangkan bersama anak. Selain itu dari partisipan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 20 anak, 8 orang tua, serta 3 Guru yang merupakan bagian dari KB Nurul Hidayah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan pelatihan melukis dengan media cat dan benang, dan melukis dengan media cat dan sedotan yang akan disajikan sebagai berikut.

Persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan observasi serta wawancara secara langsung tentang permasalahan apa saja yang dihadapi oleh sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar di lingkungan KB Nurul Hidayah. Adapun kendala yang paling kontras dan yang dikeluhkan oleh guru diantaranya yaitu anak merasa bosan ketika guru menginstruksikan kepada anak terkait kegiatan menggambar. Anak nampaknya sudah sangat bosan dengan aktivitas melukis yang hanya itu saja tanpa adanya

inovasi ataupun ragam kegiatan yang dapat menarik minat anak dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Karena melihat dari manfaat dari menggambar sebagai sarana mengoptimalkan perkembangan motorik, kreatifitas serta menulis awal anak().

“Anak-anak disini suka pada bosan kalo disuruh menggambar, pasti ada anak yang asik sendiri bahkan ada anak yang bilang bosan jadi hasilnya suka asal-asalan”.

(Hasil Wawancara Guru)

Selain itu, guru merasakan kesulitan dalam mengatasi hal tersebut. Sebab, kurangnya referensi kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak khususnya dalam ragam kegiatan melukis atau menggambar dengan anak usia dini. Bahkan guru meminta bantuan kepada tim pengabdian kepada masyarakat ini agar dapat memberikan berbagai pelatihan terkait berbagai ragam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan kepada anak yang menarik minat anak. Maka dari itu, tim dari pengabdian kepada masyarakat ini yang terdiri dari dosen yang kompeten di bidang pendidikan anak usia dini mencoba memberikan alternatif ragam kegiatan yang menarik minat anak serta tidak menghilangkan esensi belajar dan perkembangan anak. Adapun ragam kegiatan tersebut yaitu melukis dengan media benang, dan melukis dengan media sedotan. Kegiatan tersebut sangat efektif dalam menarik minat anak karena sejatinya anak usia dini yaitu menyukai hal-hal yang baru (Khairi, 2018). Selain itu, anak akan terstimulasi perkembangannya baik dari segi motorik, kreativitas dan kognitif anak.

“Saya sangat kesulitan karena kurangnya referensi, maka dari itu saya minta sarannya dan bimbingannya dari bapak/ibu dosen”

(Hasil Wawancara Guru)

Kasus lain yang ditemukan bahwa terlihat orang tua siswa yang kurang paham bagaimana cara mendampingi anak di rumah. Selain itu, orang tua sangat antusias dengan mendengar pelatihan yang akan pihak tim berikan kepada pihak sekolah KB Nurul hidayah. Bahkan wujud dari antusias tersebut pihak orang tua siswa meminta untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut. Sebab, orangtua ingin mengetahui cara mendampingi kegiatan belajar bersama anak dirumah melalui aktivitas melukis. Karena orang tua tersebut mendengar manfaat yang akan dirasakan oleh anak ketika melakukan kegiatan melukis tersebut.

Jadi pada fase persiapan ini tim pengabdian kepada masyarakat menggagas sebuah konsep pelatihan yang dilakukan secara serentak bersama anak, guru, dan juga orang tua agar semua pihak bisa merasakan dan memahami bagaimana cara melakukan aktivitas yang menarik minat anak serta memiliki banyak manfaat bagi tumbuh kembang anak. Kegiatan ini yang pertama kali dilakukan yaitu mencari sebuah tanggal dan waktu yang tepat dengan kesibukan setiap pihak terkait yang bertujuan agar semua pihak bisa mengikuti kegiatan tersebut.

Setelah itu tim membuat segala kebutuhan ketika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, dari mulai alat dan bahan, rundown kegiatan, evaluasi kegiatan dll. Adapun kegiatan diawali dengan demonstrasi dari pihak tim terkait melukis dengan media cat serta melukis dengan media sedotan. Selanjutnya semua peserta melakukan praktek secara langsung dengan pengawasan tim pengabdian kepada masyarakat.

Aktivitas Melukis Dengan Media Sedotan

Melukis dengan media cat dan sedotan ini merupakan suatu aktivitas melukis yang dilakukan dengan meneteskan cat pada media kertas bergambar kemudian ditiup sesuai jalur tiupan dari masing-masing individu. Melukis dengan media sedotan ini memiliki alat dan bahan yaitu kertas bergambar manusia tidak berambut, pewarna makanan dan juga sedotan. Melalui aktivitas ini anak akan dilatih kognitif, motorik, kreatifitas serta kemampuan bicara. Bila anak memiliki keterlambatan berbicara dapat terlatih melalui aktivitas ini karena anak dilatih bagaimana cara meniupkan udara dengan sekuat tenaga.

Adapun pada kegiatan ini terlihat anak sangat antusias sekali mengikutinya. Karena gambar yang diberikan yaitu gambar yang menyerupai salah satu tokoh film kartun yang anak gemari, dan anak diminta untuk memberikan rambut kepada gambar tersebut dengan cat dan sedotan. Terlihat anak sangat antusias, bahkan terdapat beberapa anak yang sangat tidak sabar untuk mengantri karena sangat antusias untuk mencoba aktivitas melukis tersebut. Selain itu, orang tua serta guru juga sangat senang dengan melihat antusias anak yang sangat luar biasa tersebut.

Pada saat kegiatan anak, guru dan juga orang tua berusaha menyelesaikan kegiatan tersebut. Di akhir kegiatan pertama ini anak satu persatu dapat menyelesaikannya dengan sangat senang dan gembira. Satu persatu anak dipersilahkan oleh tim untuk menceritakan gambar itu siapa, serta mengapa menggunakan warna tersebut. Hal ini bertujuan agar anak dapat berekspresi bebas berdasarkan pengalaman ataupun realita yang anak amati (Hikmawati dkk, 2022).

Guru serta orang tua sangat senang karena mendapat pembelajaran baru serta referensi baru dalam memvariasikan kegiatan melukis dengan anak agar anak merasa tidak bosan dan antusias. Adapun manfaat pada kegiatan ini bagi anak yaitu dapat melatih aspek perkembangan anak dari mulai motorik, kognitif dan juga kreatifitas anak (Setianingrum dkk, 2015; Hadi, 2021; Ilyas & Rusmayadi 2021).

Aktivitas Melukis Dengan Media Benang

Pada tahap pelaksanaan kegiatan kedua pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pengabdian kepada masyarakat mencoba memberikan demonstrasi dari mulai alat dan bahan hingga cara menggunakan melukis dengan menggunakan media cat dan benang. Peserta tampak antusias karena pada kegiatan yang pertama nampak kegiatan tersebut sangat baru pertama kali peserta lihat. Ketika demonstrasi dilakukan oleh tim seluruh peserta baik anak, guru dan juga orang tua dengan seksama melihat bagaimana proses yang didemonstrasikan oleh pemateri. Ketika selesai melakukan demonstrasi nampak seluruh peserta sangat terkejut dengan hasil yang didapatkan dari melukis dengan benang. Nampak setiap serta saling bertukar pendapat dengan gambar yang sudah pemateri contohkan. Setelah itu maka pemateri mempersilahkan kepada seluruh peserta untuk mencobanya dengan berbagai warna yang ada dan peserta minati.

Seluruh peserta mencobanya tanpa melakukan kesalahan. Secara spesifik kepada anak tim melihat bahwa anak nampak terlatih motoriknya karena mencelupkan benang pada cat dengan sangat hati-hati. Hal tersebut dapat melatih anak dalam hal menjaga konsentrasi. Ketika selesai anak mempresentasikan hasil lukisannya satu persatu dari mulai mengapa memilih warna tersebut, serta gambar apa yang mereka buat. Hal tersebut bertujuan agar anak dapat berekspresi secara bebas melalui berbagai karya yang anak buat.

Selain itu guru dan juga orang tua dipersilahkan perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. Kegiatan tersebut nampak penuh dengan keceriaan karena seluruh peserta nampak senang melakukan aktivitas melukis tersebut.

Sebelum kegiatan berakhir seluruh peserta meminta agar hasil karyanya dapat mereka bawa pulang untuk dijadikan sebuah pajangan dirumahnya. Karena lukis yang dibuat dengan benang mengandung nilai seni yang abstrak dan sangat menarik bagi setiap penikmatnya. Kegiatan diakhiri dengan merefleksi kegiatan dari awal acara hingga akhir. Adapun hasil dari refleksi tersebut ternyata memang benar perlunya sebuah ragam aktivitas yang unik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar suasana kelas menjadi sangat menyenangkan (Dini, 2022). Seperti contoh pada kegiatan ini, karena dirasa baru menjadikan peserta baik anak, guru dan juga orang tua sangat menyukai dan antusias mengikuti kegiatan melukis ini. Selain itu banyak sekali manfaat yang dapat diberikan melalui aktivitas melukis ini seperti bernuansa menyenangkan, menarik minat anak, melatih motorik, kognitif dan juga kreativitas anak usia dini (Setianingrum dkk, 2015; Hadi, 2021; Ilyas & Rusmayadi 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa melukis dengan media sedotan dan benang dapat menarik minat anak dan juga memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini. Hal tersebut terjadi karena aktivitas melukis tersebut bagi anak merupakan kegiatan yang baru dialami oleh anak. Maka dari itu baik guru maupun orang tua harus selalu belajar dan mencari ragam aktivitas yang lainnya agar anak tidak bosan dan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sangat antusias.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel:

- Alifni, A., Umiyanti, P. K., & Ramdani, C. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Tentang Perpindahan Kalor Dengan Penerapan Model Discovery Learning Untuk Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Jombang 01. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 134-138.
- Arifin, J. Z., Ramdani, C., & Padmi, F. N. (2023). *Pemahaman Santri Terhadap Kitab Akhlaqu Lilbanin Bab Adabut Tilmidz Maa Ustadzihi (Adab Atau Sopan Santun Murid Terhadap Gurunya Serta Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Sehari-Hari)*. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-7.
- Bahrum, M., Ramdani, C., & Samsiah, S. (2023). Strategi Pengembangan Matematika Awal Anak Usia Dini. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1-6.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Husni, J. (2023). Ragam Aktivitas Bermain Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Pengabdian Kepada Masyarakat Di Ra Syifaush Shuduur Cibaduyut Bandung). *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)*, 1(1), 1-5.
- Basyiroh, I., Ramdani, C., & Padmi, F. N. (2023). Bermain Pasir Untuk Anak Sering Menangis. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18-22.

- Dini, J. P. A. U. (2022). Pengembangan bahan ajar kreativitas seni rupa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3714-3726.
- Hadi, S. A. U. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pendidikan Seni Melukis. *MANAZHIM*, 3(1), 32-39.
- Hikmawati, H., Takasun, T., & Ariani, N. K. K. (2022). Upaya Meningkatkan Perkembangan Aspek Seni Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari Di Tk Gita Maharani. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 182-187.
- Ilyas, S. N., & Rusmayadi, R. (2021). Pengaruh kegiatan melukis menggunakan bahan bekas terhadap peningkatan kreativitaas anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 213-221.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28.
- Kurniasih, P. L., & Ramadhini, F. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Simbolik Awal Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting. *BUHUTS ALATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(1), 16-31.
- Ramdani, C., & Muqodas, I. (2022). Penggunaan Simbol Tangan/Hand Sign untuk Mengenalkan Sistem Solmisasi Angklung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Smart Paud*, 5(2), 60-65.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022). Penerapan Bank Sampah Di Lingkungan Keluarga Dalam Menumbuhkan Ecolitaracy Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1-8.
- Ramdani, C., & Zaman, B. (2022, June). Parents' Perceptions of "Caring Children" During the Covid-19 Pandemic. In *6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)* (pp. 107-109). Atlantis Press.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 12-20.
- Setiana, S., Riyanti, Y., & Sahini, I. (2023). Model Bimbingan Melalui Kegiatan Melukis Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 9(1), 24-31.
- Ukar, D. S., Taib, B., & Alhadad, B. (2021). Analisis Kreativitas Menggambar Anak Melalui Kegiatan Menggambar. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 117-124.

Buku :

- Sukatin, S. P. I., & Al-Faruq, M. S. S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Deepublish.